

**PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN ETIKA PROFESI
TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS
(Studi Kasus Pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan
Provinsi Sumatera Selatan)**

SKRIPSI



Nama : Tasya

Nim 222018023

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2022

**PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN ETIKA PROFESI
TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS
(Studi Kasus pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan
Provinsi Sumatera Selatan)**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : Tasya

Nim 222018023

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tasya

NIM : 222018023

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Kasus Pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2022



Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Kasus pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan)

Nama : Tasya

NIM : 222018023

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Februari 2022

Pembimbing 1

Dr. Yuhanis Ladewi, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM : 0226016901/765380

Pembimbing 2

Fenty Asterina, S.E., M.Si.
NIDN/NBM : 0214118803/1188343

Mengetahui,
Dekan
Kepala Program Studi Akuntansi



Dr. Betti, S.E., Ak., M.Si., CA.
NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”. (QS. Al-Insyirah: 6)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.
(QS. Al Baqarah 286)

“Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali”. (HR Tirmidzi)

Kupersembahkan Skripsi ini Kepada :

- ❖ Ibu dan Ayah
- ❖ Kakak Perempuan
- ❖ Kakak Laki-laki
- ❖ Keluarga Besarku
- ❖ Orang-orang yang kusayangi
- ❖ Almamater



PRAKATA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alaamiin, segala puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingat Materialitas" (Studi Kasus Pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan) sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana Strata satu pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wasallam.

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab kesimpulan dan saran. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, tetapi penulis sadari tanpa bantuan, saran dan dorongan dari berbagai pihak penulisan skripsi ini tidak akan tersusun sebagaimana mestinya.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada ALLAH SWT atas segala nikmat yang selalu dicurahkan kepada penulis,

dengan penuh rasa hormat, cinta, dan kasih sayang penulis ucapkan Terima kasih kedua orangtuaku yang telah mendidik, membiayai dan mendoakan serta memberikan dorongan yang besar kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga ucapkan terimakasih kepada ibu Dr. Yuhanis Ladewi, S.E., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing 1 dan ibu Fenty Asterina, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan atas penulisan skripsi ini. Selain itu penulis juga ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu Pimpinan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan.
5. Seluruh bapak dan ibu Dosen yang telah membekali ilmu sehingga pengetahuan penulis semakin meningkat serta staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Sahabat seperjuanganku dan teman-teman kelas CA.2 2018 yang tidak bisa disebutkan satu persatu serta semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya.

Semoga Allah subhanahu wa ta'ala membalas kebaikan kalian semua atas terselesainya penulisan skripsi ini. Penulis menyadari dengan segala keterbatasan yang ada dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dan membangun sangat diharapkan baik dari pembaca maupun dari berbagai pihak agar kedepannya lebih sempurna dalam penulisan skripsi ini. Semoga penyusunan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Februari 2022

Tasya

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS.....	10
A. Kajian Pustaka	10
1. Independensi	10
a. Pengertian Independensi.....	10
b. Pengukuran Independensi	11

2.	Kompetensi.....	13
a.	Pengertian Kompetensi	13
b.	Pengukuran Kompetensi.....	14
3.	Etika Profesi.....	17
a.	Pengertian Etika Profesi	17
b.	Pengukuran Etika Profesi.....	18
4.	Pertimbangan Tingkat Materialitas	23
a.	Pengertian Materialitas.....	23
b.	Pengukuran Materialitas	25
B.	Kerangka Pemikiran.....	30
1.	Pengaruh Independensi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.....	30
2.	Pengaruh Kompetensi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.....	31
3.	Pengaruh Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.....	33
C.	Hipotesis	34
BAB III.....		36
METODOLOGI PENELITIAN		36
A.	Jenis Penelitian	36
B.	Lokasi Penelitian	37
C.	Operasionalisasi Variabel.....	37
D.	Populasi dan Sampel	39
E.	Data yang Diperlukan	41
F.	Metode Pengumpulan Data	42
G.	Pengujian Data	43
H.	Teknik Analisis	44
BAB IV		51

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian	51
1. Tingkat Pengembalian Kuesioner	51
2. Profil Responden.....	52
3. Hasil Pengujian Data.....	53
4. Analisis Statistik Deskriptif	58
5. Analisis Statistik Inferensial	71
B. Pembahasan Hasil Penelitian	79
1. Pengaruh Independensi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.....	79
2. Pengaruh Kompetensi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.....	80
3. Pengaruh Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.....	83
BAB V.....	86
SIMPULAN DAN SARAN	86
A. Simpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Operasionalisasi Variabel	37
Tabel III. 2 Data Jumlah Auditor di BPK Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan	39
Tabel III. 3 Jumlah Responden.....	41
Tabel IV. 1 Tingkat Pengembalian Kuesioner	51
Tabel IV. 2 Profil Responden	52
Tabel IV. 3 Hasil Uji Validitas Independensi	54
Tabel IV. 4 Hasil Uji Validitas Kompetensi.....	55
Tabel IV. 5 Hasil Uji Validitas Etika Profesi.....	56
Tabel IV. 6 Hasil Uji Validitas Pertimbangan Tingkat Materialitas	57
Tabel IV. 7 Hasil Uji Reliabilitas	58
Tabel IV. 9 Instrument Statistik Deskriptif.....	59
Tabel IV. 10 Hasil Deskriptif Statistik Variabel	59
Tabel IV. 11 Kriteria Statistik Deskriptif Per Indikator	60
Tabel IV. 12 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Independence In Fact	61
Tabel IV. 13 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Independence In Appearance	61
Tabel IV. 14 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Independence In Mind	62
Tabel IV. 15 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Pengetahuan.....	63
Tabel IV. 16 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Pengalaman	63
Tabel IV. 17 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Keterampilan	64
Tabel IV. 18 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Tanggung Jawab Profesi...64	

Tabel IV. 19 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Kepentingan Umum	65
Tabel IV. 20 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Integritas	65
Tabel IV. 21 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Objektivitas	66
Tabel IV. 22 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Kompetensi dan kehati- hatian.....	66
Tabel IV. 23 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Kerahasiaan	67
Tabel IV. 24 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Perilaku Profesional	67
Tabel IV. 25 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Standar Teknis.....	68
Tabel IV. 26 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Pertimbangan Awal Materialitas	68
Tabel IV. 27 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Materialitas Pada Tingkat Laporan Keuangan	69
Tabel IV. 28 Hasil Deskriptif Statistik Materialitas Pada Tingkat Rekening	69
Tabel IV. 29 Hasil Deskriptif Statistik Alokasi Materialitas Laporan Keuangan Kerekening	70
Tabel IV. 30 Hasil Uji Normalitas	72
Tabel IV. 31 Hasil Uji Multikolinieritas.....	73
Tabel IV. 32 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	75
Tabel IV. 33 Uji Koefisien Determinasi.....	77
Tabel IV. 34 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran	34
Gambar III. 1 Model Penelitian.....	48
Gambar IV. 1 Hasil Uji Normalitas.....	71
Gambar IV. 2 Hasil Uji Heterokedastisitas	74
Gambar IV. 3 Hasil Gambar Model Penelitian.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Tabel Statistik

Lampiran 3 Tabel Uji Validitas, Reliabilitas dan Asumsi Klasik

Lampiran 4 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 5 Fotokopi Surat Keterangan Riset dari tempat Penelitian

Lampiran 6 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghapal Al-Qur'an

Lampiran 7 Fotokopi Sertifikat Yang Dimiliki

Lampiran 8 Fotokopi *Plagiarism*

Lampiran 9 Biodata Penulis

ABSTRAK

Tasya / 222018023 / 2022 / Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Kasus Pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Lokasi penelitian dilakukan di Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan. Variabel yang digunakan adalah independensi, kompetensi, etika profesi dan pertimbangan tingkat materialitas. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 102 auditor. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, sehingga sampel yang dibutuhkan yaitu 50 auditor. Data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Pengujian data yang digunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial yaitu uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas) dan uji regresi linier berganda (uji koefisien determinasi dan rancangan uji hipotesis). Pengolahan data penelitian ini menggunakan program komputer statistik SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengujian data menunjukkan hasil data yang diuji berupa kuesioner semuanya valid dan reliabel. Teknik analisis statistik deskriptif per variabel menunjukkan bahwa nilai dominannya sangat tinggi, sedangkan analisis statistik deskriptif per indikator menunjukkan bahwa nilai dominannya sangat tinggi dan ada beberapa yang rendah. Pada analisis statistik inferensial yaitu pada uji asumsi klasik menunjukkan bahwa hasil nilai residualnya berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas dan tidak terjadi heterokedasitas, dan pada uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa jika variabel independensi, kompetensi dan etika profesi dianggap konstan maka pertimbangan tingkat materialitas akan meningkat, dapat disimpulkan bahwa secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa independensi dan etika profesi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas, sedangkan kompetensi berpengaruh dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada Badan Pemeiksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan.

Kata Kunci : Independensi, Kompetensi, Etika Profesi, dan Pertimbangan Tingkat Materialitas.

ABSTRACT

Tasya / 222018023 / 2022 / The Influence of Independence, Competence and Professional Ethics on Materiality Level Considerations (Case Study at the Supreme Audit Agency Representative of South Sumatra Province).

This study aims to find out and analyze the Influence of Independence, Competence and Professional Ethics on Consideration of Materiality Levels at the South Sumatra Provincial Representative Financial Audit Board. The types of research used in this study are descriptive and associative research. The research location was conducted at the Financial Audit Board of the Representative of South Sumatra Province. The variables used are independence, competence, professional ethics and consideration of the level of materiality. The population in this study was as many as 102 auditors. The samples in this study used the formula slovin, so the sample needed was 50 auditors. The data used is primary data. The method of collecting data in this study is questionnaire. Data testing used is a validity test and reliability test. The data analysis techniques used are descriptive statistics and inference statistics i.e. classical assumption tests (normality tests, multicollinearity tests, and heteroskedasticity tests) and multiple linear regression tests (determination coefficient tests and hypothesis test designs). This research data processing uses the SPSS statistical computer program version 25. The results showed that in testing the data showed that the results of the data tested in the form of questionnaires were all valid and reliable. Descriptive statistical analysis techniques per variable show that the dominant value is very high, while descriptive statistical analysis per indicator shows that the dominant value is very high and there are some low ones. In the inferential statistical analysis, the classical assumption test shows that the residual value results are normally distributed, there is no multicollinearity and no heterocedasticity occurs, and in the double linear regression test shows that if the variables of independence, competence and professional ethics are considered constant then consideration of the level of materiality will increase, it can be concluded that partially (test t) shows that the independence and ethics of the profession have no effect and it is not significant to consider the level of materiality, while competence has an effect and is significant to the consideration of materiality level in the Financial Examination Board of the Representative of South Sumatra Province.

Keywords: Independence, Competence, Professional Ethics, and Consideration of Materiality Level.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan (Mulyadi, 2016).

Ditinjau dari sudut profesi akuntan publik, auditing adalah pemeriksaan (*examination*) secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan atau organisasi tersebut. Pemeriksaan ini dilakukan oleh auditor independen untuk menilai kewajaran informasi yang tercantum dalam laporan keuangan (Mulyadi, 2016).

Auditor independen tidak mungkin memberikan jaminan penuh bahwa laporan keuangan yang telah diaudit bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang timbul akibat kesalahan maupun kecurangan (Alexander, 2021: 21). Penerapan standar auditing sangat dipengaruhi konsep materialitas dan resiko. Standar auditing terdiri dari 3 bagian. Pertama, bagian yang mengatur tentang mutu profesionalitas auditor independen atau persyaratan pribadi auditor (standar umum). Kedua, bagian yang mengatur mengenai pertimbangan-pertimbangan

yang harus digunakan dalam pelaksanaan audit (standar pekerjaan lapangan). Ketiga, bagian yang mengatur tentang pertimbangan-pertimbangan yang harus digunakan dalam penyusunan laporan audit (standar pelaporan) (Halim, 2008).

Keputusan pelaporan audit dipengaruhi oleh materialitas yang merupakan suatu pertimbangan terhadap laporan keuangan. Konsep pengaruhnya materialitas terhadap jenis opini pada laporan audit bersifat langsung dan dalam penerapannya mempertimbangkan materialitas dalam situasi tertentu merupakan pertimbangan yang sulit serta tidak ada pedoman yang sederhana dan jelas yang dapat memungkinkan auditor memutuskan apakah suatu hal dianggap tidak material, material, atau sangat material. Materialitas adalah jumlah atau besarnya kekeliruan atau salah saji dalam informasi yang dalam kaitannya dengan kondisi yang bersangkutan, mungkin membuat pertimbangan pengambilan keputusan pihak yang berkepentingan berubah atau terpengaruh oleh salah saji tersebut (A. Arens et al, 2017).

Materialitas adalah besarnya nilai yang dihilangkan atau salah saji informasi akuntansi yang dilihat dari keadaan yang melingkupinya, dapat mengakibatkan perubahan atas atau pengaruh terhadap pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan terhadap informasi tersebut, karena adanya penghilangan atau salah saji itu (Mulyadi, 2013). Sesuatu dianggap material apabila dapat mempengaruhi putusan para pemakai laporan keuangan. Materialitas merupakan hal yang penting untuk dipertimbangkan, dalam menentukan secara tepat jenis laporan yang akan diterbitkan pada situasi tertentu (Hery, 2013).

Ada beberapa defenisi tentang materialitas, IAI, dalam SPAP-nya mendefinisikan materialitas sebagai “besarnya nilai yang dihilangkan atau salah saji informasi akuntansi, dilihat dari keadaan yang melingkupinya yang mungkin dapat mengakibatkan perubahan atas pengaruh terhadap pertumbuhan orang yang meletakkan kepercayaan atas informasi tersebut karena adanya penghilangan atau salah saji tersebut. Sedangkan FASB, melalui Statement of financial statement concept no 2 mendefenisikan materialitas sebagai: “besarnya kealpaan dan salah saji informasi akuntansi yang di dalam lingkungan tersebut membuat kepercayaan seseorang berubah atau terpengaruh oleh adanya kealpaan dan salah saji tersebut” (Abdul, 2014).

Kesalahan dalam mempertimbangkan tingkat materialitas akan berpengaruh terhadap opini yang dikeluarkan terkait dengan kasus yang ditangani. Banyak kasus terkait pemberian opini yang wajar tanpa pengecualian, namun ternyata perusahaan mengalami kebangkrutan, dengan demikian dibutuhkan jasa profesional seperti auditor yang benar-benar kompeten dalam menjalankan tugasnya (Utami, 2017).

Pernyataan opini biasanya ada dalam sebuah laporan auditor independen. Beberapa informasi yang ada dalam sebuah laporan auditor independen yaitu tanggung jawab manajemen, tanggung jawab auditor dan penjelasan mengenai audit, kerangka pelaporan keuangan yang digunakan, dan opini auditor atas laporan keuangan. Opini audit memberikan keyakinan memadai bagi pemangku kepentingan mengenai laporan keuangan perusahaan klien tentang keandalan laporan keuangan (Ardianingsih, 2018).

Independensi adalah salah satu hal yang esensial untuk dipenuhi oleh seorang auditor, untuk menjamin kewajaran atas kredibilitas laporan keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen (Ardianingsih, 2018). Auditor harus independen dari setiap kewajiban atau independen dari pemilikan kepentingan dalam perusahaan yang diauditnya (Mulyadi, 2013).

Jika akuntan tidak bersikap independen maka opini yang diberikannya tidak akan memberi tambahan nilai apapun (Ardianingsih, 2018). Ada tiga aspek independensi yaitu meliputi, *independence in fact* (independensi senyatanya), *independence in appearance* (independensi dalam penampilan), dan *independence in competence* (independensi dari sudut keahlian) (Perwita, et al, 2019).

Kurangnya independensi auditor dan maraknya rekayasa laporan keuangan korporat, telah menurunkan kepercayaan para pemakai laporan keuangan audit, sehingga para pemakai laporan keuangan seperti investor dan kreditor mempertanyakan eksistensi akuntan publik sebagai pihak yang independen (Yuskar dan Devisia, 2011).

Auditor yang bekerja dengan menjunjung tinggi etika profesi akuntan yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam proses pemeriksaan laporan keuangan kliennya, dapat menghindari persaingan tidak sehat dengan auditor lainnya. Setiap manusia yang memberikan jasa dari pengetahuan dan keahliannya pada pihak lain seharusnya memiliki rasa tanggung jawab pada pihak-pihak yang dipengaruhi oleh jasanya itu. Kode Etik Profesi Akuntan Publik adalah pedoman bagi para anggota Institut Akuntan Publik Indonesia untuk bertugas secara bertanggung jawab dan objektif (Agoes, 2012) . Etika (ethics)

secara garis besar sebagai serangkaian prinsip atau nilai moral (A. Arens et al, 2017).

Permasalahan yang berkaitan dengan materialitas dikemukakan oleh Agus Joko Pramono, Anggota II BPK (2019), BPK dalam memberikan opini ini mengacu pada materialitas jadi temuan-temuan ini walaupun kontrolnya kurang namun reportnya tidak memberikan dampak terhadap angka di laporan keuangan. Namun, apabila tidak diatasi dapat menyebabkan kemungkinan ke depan akan terjadi penyimpangan. Untuk itu BPK meminta seluruh jajaran kementerian menindaklanjuti rekomendasi BPK sesuai batas waktu.

Permasalahan yang berkaitan dengan independensi dikemukakan oleh Mantan Ketua Komisi Kejaksaan, Halius Hosen (2021). Ia mendorong agar publik mendesak adanya keterbukaan informasi publik terkait dugaan dua laporan investigasi yang berbeda. Isu laporan audit ganda pada kasus Jiwasraya dan Asabri oleh BPK tersebut harus bisa diungkap oleh penegak hukum secara faktual. BPK sebagai garda penting dalam barisan yang mendukung penegakan hukum harus independen.

Selanjutnya kasus mengenai kompetensi yang diungkapkan oleh (Hadiyanto, 2019), dalam kasus Laporan Keuangan Garuda ada dugaan pelanggaran berat oleh akuntan publik terhadap opini laporan auditor independen, Sekretaris Jenderal Kemenkeu Hadiyanto. PPPK, sebagai lembaga yang berada di Bawah Kemenkeu, menilai Kanser belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit (SA) 315 terkait Pengidentifikasi dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material Melalui Pemahaman atas Entitas dan Lingkungannya.

Permasalahan senada dikemukakan oleh Institute Akuntan Publik Indonesia (2019) menyatakan kekecewaanya atas nama-nama yang lolos dari hasil seleksi tahap awal yang dilakukan Dewan Perwakilan Rakyat untuk maju sebagai calon anggota Badan Pemeriksa Keuangan atau BPK periode 2019-2024. Kekecewaan ini lantaran tidak ada satupun calon yang lolos memiliki bukti kompetensi sebagai auditor.

Permasalahan yang berkaitan dengan etika profesi atau permasalahan yang terjadi sehubungan dengan profesionalisme dikemukakan oleh Ketua Badan Akuntabilitas Keuangan Negara (BAKN) DPR RI Wahyu Sanjaya (2021), menyayangkan pemaparan hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan terhadap pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK), baik fisik maupun non fisik tahun 2017-2020 untuk tingkat provinsi, kabupaten/kota se-Sumsel kurang menggigit dan belum begitu spesifik. Kami dari BAKN melihat bahwasannya proses penganggaran DAK itu belum transparan..

Penelitian ini didasarkan rujukan beberapa penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Shinta (2017) dengan hasil penelitian bahwa independensi berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan Dora, Nyoman dan Ketut (2019) dengan hasil penelitian bahwa independensi auditor tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Riki dan Rina (2018) dengan hasil penelitian bahwa kompetensi berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan Shinta (2017)

dengan hasil penelitian bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap pertimbangan materialitas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Irma dan Risha (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa, etika profesi berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan Dora, Nyoman, dan Ketut Sunarwijaya (2019) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa etika profesi tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Independensi, Kompetensi Dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh independensi terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada BPK Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan?
2. Bagaimanakah pengaruh kompetensi terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada BPK Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan?
3. Bagaimanakah pengaruh etika profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada BPK Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh independensi terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada BPK Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada BPK Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh etika profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada BPK Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Manfaat bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai informasi untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai Independensi, Kompetensi dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas, selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan sarana atau wadah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah dengan yang ada di dunia kerja.

2. Manfaat bagi BPK Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan yang bermanfaat bagi BPK Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan dalam memahami dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya Independensi, Kompetensi dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.

3. Manfaat bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Joko. (2019). *Pemerintah Jangan Senang Dulu Dapat WTP, Ini Masalahnya*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190612171827-4-77945/pemerintah-jangan-senang-dulu-dapat-wtp-ini-masalahnya>
- Ardianingsih, A. (2018). *Audit Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara.
- Arens, A. (2016). *Auditing And Assurance services An integrated Approach*. Pearson.
- Arens et.al. (2017). *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach*. Prentice Hall.
- Badan Pemeriksa Keuangan. (2017). *Pemeriksaan*. Badan Pemeriksa Keuangan.
- Chris Boynton, W., Raymond N. Jhonson, & Walter G. Kell. (2011). *Modern Auditing* (7th ed., Vol. 1). Erlangga.
- Dora Mena Ayu Nintiasi Reis I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra I Ketut Sunarwijaya. (2020). *PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR, ETIKA PROFESI, PENGALAMAN DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS*.
- Fauzi, F., Basyith Dencik, A., & Isnaini Asiati, D. (2019). *Metode Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi (aplikasi SPSS dan EViews untuk Teknik Analisis Data)*. Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Cetakan ke IV ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiyanto. (2019, June 29). *Kasus Lapkeu Garuda: Bukti KAP Taraf Internasional Bisa Kebobolan*. <https://tirto.id/kasus-lapkeu-garuda-bukti-kap-taraf-internasional-bisa-kebobolan-ed1>
- Halius Hosen. (2021). *BPK Jangan jadi alat politik*. <https://nasional.sindonews.com/read/469626/13/soal-isu-double-audit-jiwayasa-asabri-pakar-bpk-jangan-jadi-alat-politik1624964785>
- Halim, A. (2008). *Auditing 1 (dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)* (4th ed.). AMP YKPN.
- Halim, A. (2018). *Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan* (Vol. 1). UPP STIM YKPN.
- Heri. (2017). *Auditing dan Asurans*. Grasindo.
- Hery. (2013). *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi 1)* (Vol. 1). CAPS (Center of Academic Publishing Service).

- Husein, U. (2020). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (11th ed.). PT. Raja Grafindo Persada.
- Institute Akuntan Publik Indonesia. (2019). *Calon Anggota BPK Tak Memiliki Kompetensi Auditor, IAPI: Kami Kecewa*. <https://bisnis.tempo.co/read/1222960/calon-anggota-bpk-tak-memiliki-kompetensi-auditor-iapi-kami-kecewa>
- Kandula R. Srinivas. (2013). *Competency Based Human Resource Management: A Compelette Text With Case Studies on Competency Mapping, Modelling, Assessing and Applying*. Gtae Corporation.
- Mulyadi. (2013). *Auditing* (6th ed., Vol. 1). Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Auditing* (6th ed., Vol. 1). Salemba Empat.
- Nur dan Bambang. (2018). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. CV. Wade Group.
- Paramita Sofia, I., & Risha Trisantya Damayanti. (2017). *Pengaruh Pengalaman, Profesionalisme, dan Etika Profesi Auditor Terhadap Penentuan Tingkat Materialitas*.
- Perwita, R., Sri Hastuti, & Dyah Ratnawati. (2019). *Pemeriksaan Akuntansi dan Contoh Kasus di Indonesia*. Scopindo Media Pustaka.
- Prasetyo, R. (n.d.). *Seminar Nasional dan The 5th Call for Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Romie, P. (2017). *Buku sakti kuasai SPSS pengolahan data dan analisis data. START UP*.
- Siwi Prickyana, N. (2015). *Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas*. E-Jurnal Riset Mahasiwa Akuntansi.
- Soemarso S, R. (2018). *Etika Dalam Bisnis & Profesi Akuntan Dan Tata Kelola Perusahaan*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV. Alfabeta.
- Sukrisno, A. (2013). *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik)*. Salemba Empat.
- Sukrisno, A. (2019). *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik)*. Salemba Empat.
- Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Alfabeta.
- Uma Sekaran dan Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (6th ed., Vol. 2). Salemba Empat.

- Uma Sekaran dan Roger Bougie. (2019a). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (6th ed., Vol. 2). Salemba Empat.
- Uma Sekaran dan Roger Bougie. (2019b). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (6th ed., Vol. 1). Salemba Empat.
- Utami, S. (2017). *PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, PENGETAHUAN DALAM MENDETEKSI KEKELIRUAN DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bandung)*. 4.
- Yunitasari. (2014). *PENGARUH PROFESSIONAL JUDGMENT AUDITOR, INDEPENDENSI DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS DALAM PROSES AUDIT LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus pada Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Bali)*. 2.
- Wahyu Sanjaya. (2021). *BKAN Kritisi Hasil Audit BPK Sumsel Terhadap DAK*. <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/32154/t/BAKN+Kritisi+Hasil+Audit+BPK+Sumsel+Terhadap+DAK>.